

**PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN MARKETING
PADA PT. INTER PACIFIC TRUST DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 167 / 03
Dew
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

**AURUMA CANDRA DEWI
No. Pokok : 040023545 / E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN MARKETING
PADA PT. INTER PACIFIC TRUST DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
AURUMA CANDRA DEWI
No. Pokok : 040023545/E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hj. Siti Sulasmi, Psi.M.Sc

TANGGAL 23/11/2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. Amiruddin Umar, SE

TANGGAL 09 July 2003



Surabaya, 23 Mei 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Siti Sulasmi, Psi.M.Sc

ABSTRAKSI

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis untuk menjawab pertanyaan apakah komisi penjualan paket investasi, asbreaker, dan bonus penjualan produk mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap semangat kerja karyawan bagian marketing PT. Inter Pacific Trust, Surabaya, dan apakah asbreaker merupakan variable yang mempunyai pengaruh dominan terhadap semangat kerja karyawan bagian marketing PT. Inter Pacific Trust, Surabaya dengan mengambil sample sebanyak 35 orang.

Dari perhitungan melalui program SPSS versi 11.00 diperoleh nilai F hitung $(36,064) > F \text{ table } (2,92)$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa upah insentif komisi penjualan paket investasi, asbreaker, dan bonus penjualan produk secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap semangat kerja karyawan. Besarnya nilai koefisien korelasi (multiple R) adalah sebesar 0,882 yang menunjukkan adanya indikasi hubungan positif yang kuat antara variable kebijakan insentif dengan variable semangat kerja karyawan dan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,777 yang menunjukkan bahwa variable pemberian insentif memiliki pengaruh terhadap semangat kerja karyawan sebesar 77,7% dan sisanya 22,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar variable yang diamati.

Sedangkan nilai T hitung dari kebijakan insentif yang terdiri dari komisi penjualan paket investasi (4,203), asbreaker (4,504), bonus penjualan produk (2,843) yang apabila dibandingkan dengan T table (2,04) maka komisi penjualan paket investasi, asbreaker, bonus penjualan produk, secara parsial mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja karyawan.

Untuk mengetahui yang paling berpengaruh dilihat dengan membandingkan koefisien determinasi parsialnya r^2 , semakin besar r^2 menunjukkan dominannya variable bebas tersebut terhadap semangat kerja karyawan. Dari perhitungan masing-masing r^2 diperoleh hasil bahwa faktor-faktor kepuasan kerja yang dominan adalah asbreaker (0,629) paling besar kemudian komisi penjualan paket investasi (0,602) dan bonus penjualan produk (0,467).